

**DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE II: *Literatur Review***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**ANITA DWIKURNIA SULISTYOWATI
1910201222**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE II: *Literatur Review***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
ANITA DWIKURNIA SULISTYOWATI
1910201222**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**LITERATURE REVIEW:DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS
HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
ANITA DWIKURNIA SULISTYOWATI
1910201222**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : ESTRIANA MURNI SETIAWATI, S.Kep., Ns., MNS
27 Februari 2021 04:44:14



DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II: *Literatur Review*¹

Anita Dwikurnia Sulistyowati², Estriana Murni³

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi DM dari tahun ke tahun semakin meningkat. Penderita DM beresiko terkena penyakit lain seperti serangan jantung, stroke, kebutaan, dan gagal ginjal bahkan dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian. Saat ini juga telah menjadi ancaman serius secara global dan bila tidak segera ditangani secara serius akan mengakibatkan peningkatan dampak kerugian ekonomi yang signifikan khususnya bagi negara berkembang di kawasan Asia dan Afrika. Peningkatan kasus yang signifikan tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang bisa mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satunya adalah dukungan keluarga. **Tujuan :** Mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II berdasarkan penelusuran literatur. **Metode :** Studi literatur dari database *google scholar* dan *science direct* dengan kata kunci *relationship OR correlation AND family support AND quality of life AND Diabetes Melitus Type II*. **Hasil :** Berdasarkan tabel prisma dan uji kelayakan yang digunakan yaitu dengan *JBI Critical Appraisal* sesuai dengan jenis studi *cross sectional* meninggalkan 5 jurnal dimana 4 jurnal menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Jadi bisa disimpulkan hasilnya adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2. **Simpulan :** Sejalan dengan konsep teori yang telah dipaparkan. Dukungan keluarga yang meliputi dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional berhubungan dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. **Saran :** Penelitian dengan *systematic review*, penggunaan *database* yang lebih banyak sangat direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Kualitas Hidup, Diabetes Melitus Tipe II

Daftar Pustaka : 31 buah (th 2010-th 2019)

Halaman : 57 halaman

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa PSK, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PSK, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

FAMILY SUPPORT WITH THE QUALITY OF LIFE OF TYPE II DIABETES MELITUS PATIENTS: A LITERATURE REVIEW¹

Anita Dwikurnia Sulistyowati², Estriana Murni³

ABSTRACT

Background: The prevalence of DM from year to year is increasing. DM sufferers are at risk of developing other diseases such as heart attacks, strokes, blindness, and kidney failure that can even cause paralysis and death. Recently it has also become a serious threat globally and if it is not immediately handled seriously it will result in an increase in the impact of significant economic losses, especially for developing countries in Asia and Africa. The significant increase in cases cannot be separated from factors that can influence it, both internal and external factors. One of them is family support. **Objective:** The study aimed to determine the relationship between family support and quality of life in patients with type II diabetes mellitus based on literature search. **Methods:** Literature study from google scholar database and direct science with keywords relationship OR correlation AND family support AND quality of life AND Diabetes Mellitus Type II. **Results:** Based on the prism table and the feasibility test used, namely the JBI Critical Appraisal according to the type of cross-sectional study, the researchers found 5 journals, and 4 journals stated there was a relationship between family support and the quality of life of type II DM patients. Thus, it can be concluded that the result is that there is a relationship between family support and quality of life for type 2 DM patients. **Conclusion:** In line with the theoretical concept that has been described, family support which includes informational support, reward support, instrumental support, and emotional support is related to the quality of life of type II DM patients. **Suggestion:** Research with systematic review is suggested, and the use of more databases is highly recommended for future researchers.

Keywords : Family support, Quality of Life, Diabetes Mellitus Type

II Bibliography : 31 Pieces (2010-2019)

Pages : 57 Pages

¹ Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) termasuk DM saat ini telah menjadi ancaman serius secara global (Kemkes, 2018). Data WHO pada tahun 2016, 70% dari total kematian di dunia dan lebih dari setengah beban penyakit, 90-95% adalah kasus DM dan merupakan kasus DM tipe 2 yang seharusnya bisa dicegah karena disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat (Kemkes, 2018). *International Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita DM pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama (Infodatin, 2020). DM merupakan masalah epidemi global yang bila tidak segera ditangani secara serius akan mengakibatkan peningkatan dampak kerugian ekonomi yang signifikan khususnya bagi negara berkembang di kawasan Asia dan Afrika.

Pada tahun 2019 Indonesia masih masuk dalam 10 negara dengan jumlah penderita DM tertinggi di dunia yaitu di peringkat ke 7 sebesar 10,7 juta. Indonesia menjadi satu-satunya negara di Asia Tenggara pada daftar tersebut sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasus DM di Asia Tenggara (Infodatin, 2020). WHO memprediksi penyakit DM akan menimpa lebih dari 21 juta penduduk Indonesia di tahun 2030 (FK UI, 2019). Di tahun yang sama, berdasarkan STP Puskesmas, DM juga masih merupakan penyakit

terbanyak nomor 4 di DIY (Profil Kesehatan DIY, 2019)

Peningkatan kasus yang signifikan tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang bisa mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satunya adalah dukungan keluarga (Ernawati, 2013). Peran atau dukungan dari keluarga pada pengelolaan penyakit DM ini sangat penting karena DM merupakan penyakit menahun yang akan diderita seumur hidup (Perkeni, 2019). Dukungan keluarga pada penderita DM diharapkan turut membantu keberhasilan penatalaksanaan DM sehingga dapat menghindari terjadinya komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup penderita (FKUI, 2011). Wahyuni, Arsin & Abdullah (2012) menyebutkan bahwa penderita DM akan memikul beban setiap hari sepanjang hidupnya, beban tersebut baik secara fisik ataupun psikologis. Beban psikologis yang berkaitan yaitu mempunyai perasaan yang tidak berdaya, tidak nyaman, cemas bahkan sampai putus asa dan depresi. Dari penelitian yang sama juga diungkapkan bahwa kualitas hidup yang dimiliki oleh penderita DM sangat penting untuk melihat bagaimana cara mereka mengelola penyakit serta memelihara kesehatannya dalam jangka waktu yang panjang untuk melihat tingkat kecemasan yang dimilikinya.

Beberapa studi terdahulu melaporkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kualitas hidup pasien DM (Ervi Tamara et al, 2014). Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa fungsi keluarga yang baik

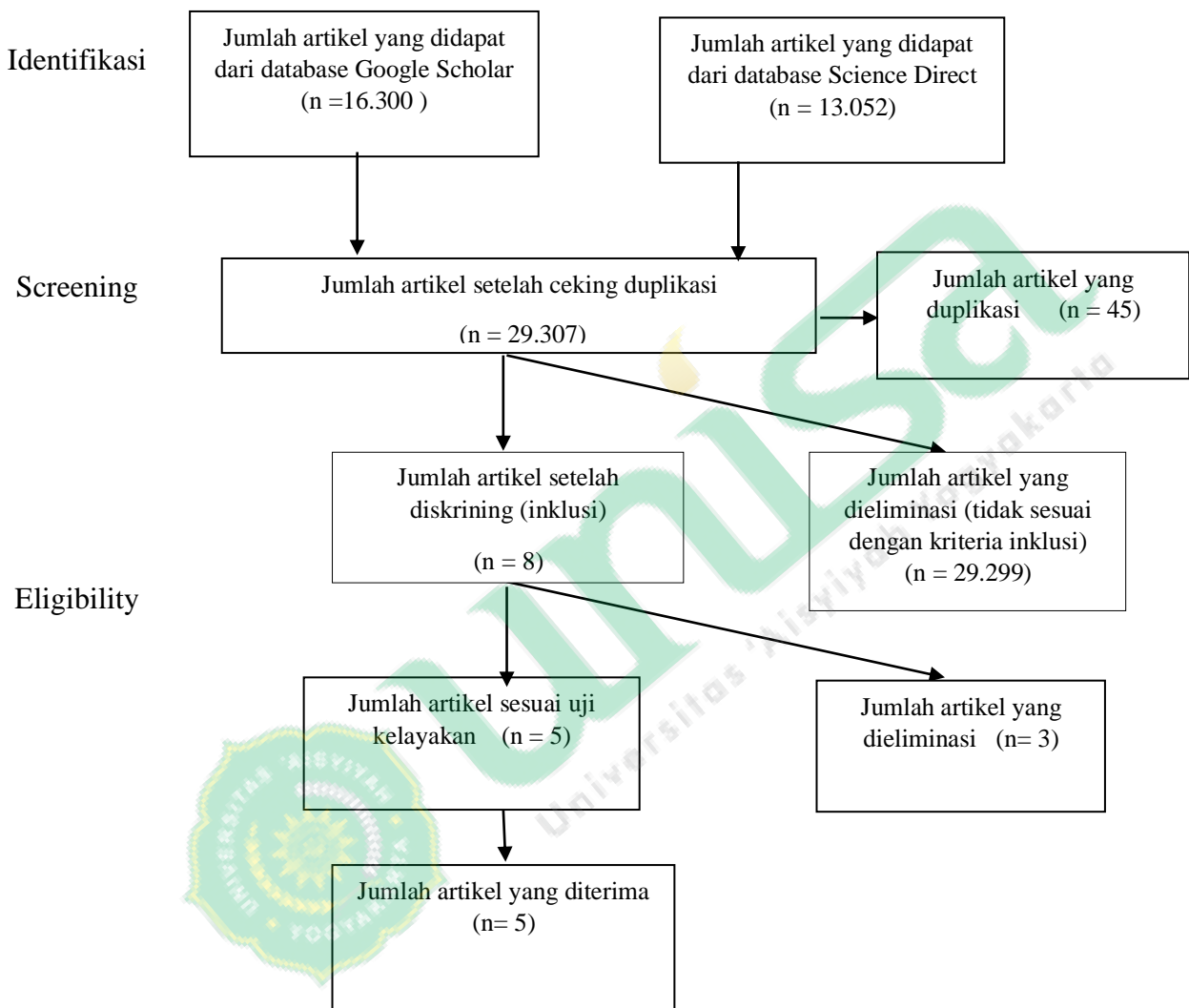
atau buruk dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola DM (Fatma et al, 2015). Anggota keluarga menjadi penunjang sosial terpenting bagi pasien DM tipe 2 (takenaka, 2013). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II berdasarkan penelusuran literatur.

METODE

Penelusuran literatur dilakukan melalui *database google scholar* dan *science direct*. Kata kunci yang digunakan adalah *relationship OR correlation AND family support AND quality of life AND Diabetes Melitus Type II*. Kriteria inklusi yang diambil adalah jurnal Bahasa Inggris, penelitian dengan studi *cross sectional*, merupakan penelitian tahun 2016-2020. Penilaian kelayakannya dengan *JBI Critical Appraisal* minimal nilai 50%. Hasil penelusuran didapatkan 13.052 artikel dari database *sciencedirect*

dan 16.300 artikel dari database *google scholar*. Setelah ceking duplikasi didapatkan hasil 29.307 jurnal. Jurnal yang duplikasi sebanyak 45 jurnal. Kemudian dilakukan penyaringan jurnal lebih lanjut yaitu skrining berdasarkan kriteria inklusi eksklusif dan didapatkan 8 jurnal. Dari 8 jurnal tersebut dibaca fullteks untuk mencari referensi yang tepat dan lengkap mengenai dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien DM tipe II dan didapatkan 5 jurnal. Kelima jurnal tersebut kemudian di uji kelayakan dengan menggunakan *JBI Critical Appraisal* sesuai dengan jenis studi *cross sectional* dan kelimanya memenuhi kriteria untuk dilakukan review akhir.





HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Metode	Instrumen	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Correlation of Family Support and Quality of Life Among DM type II Patients in Primary Health Care/I Dewa Ayu Rismayanti dkk/2020	Indonesia	Bahasa Inggris	Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus	<i>Design Descriptive Correlation Study : Cross Sectional</i> Uji Statistik : <i>Pearson Correlation</i>	Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner HDFS untuk <i>family support</i> dan DQOL untuk <i>quality of life</i>	Total sampel 109 responden. Diambil dengan teknik <i>Purposive Sampling</i> Kriteria Inklusi : a. Pasien DM tipe II b. Menikah dan hidup bersama dengan pasangan c. Telah menjalani pengobatan DM di Puskesmas Buleleng selama 2-5 tahun	a. Mayoritas responden adalah laki-laki (56,9%) b. Usia 46-55 th (47,7%) c. Tingkat Pendidikan tertinggi sekolah dasar d. 73 (67%) responden tidak bekerja e. Menderita DM > 2th (60,4%) f. Dukungan keluarga rendah (54,1%) g. Kualitas hidup mayoritas responden buruk (50,5%) f. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien : moderate (sedang)	Dukungan keluarga cukup berpengaruh pada kualitas hidup pasien DM tipe II



UNISA
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Metode	Instrumen	Sampel	Hasil	Kesimpulan
2.	Relationship between Family Support and Quality of Life Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Hospital TK. IV 01. 07.01 Pematang Siantar North Sumatera/Erida Damanik dkk/2019	Indonesia	Bahasa Inggris	Menganalisis hubungan beberapa karakteristik (jenis kelamin, tingkat pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II	<i>Design : Observational study with cross sectional design</i> Uji Statistik : <i>Chi Square</i>	Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner HDFS untuk <i>family support</i> dan WHOQOL-BREF untuk <i>quality of life</i>	Total sampel 212 responden. Diambil dengan teknik <i>Non Probability Sampling, Accidental Sampling</i> Kriteria Inklusi : a. Seluruh Pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam b. Pada bulan Januari s/d Agustus 2019	a. 50% responden usia \geq 59 th b. 67% responden adalah perempuan c. 81,4% dari latar belakang tingkat pendidikan rendah d. 69,3% mempunyai dukungan keluarga yang baik e. 52, 4% mempunyai kualitas hidup yang baik f. hasil analisa bivariat terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II	Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2



No	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Metode	Instrumen	Sampel	Hasil	Kesimpulan
3.	Relationship Between Family Support with Quality of Life Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Amplas Primary Health Care in Medan, Indonesia/R. Amelia dkk/2018	Indonesia	Bahasa Inggris	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2	<i>Design : Cross sectional design</i> Uji Statistik : <i>Chi Square</i>	Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan 18 pertanyaan yang sudah valid dan reliable untuk <i>family support</i> dan SF-36 untuk <i>quality of life</i>	Total sampel 100 responden. Diambil dengan teknik <i>consecutive sampling method</i> . Kriteria Inklusi : a. Pasien DM tipe II di area Amplas PHC b. Usia 35-65 th c. Pasien yang mengunjungi Puskesmas secara mandiri d. Pasien yang mau berpartisipasi dalam penelitian Kriteria Eksklusi : a. Pasien diabetes tipe 2 dengan komplikasi b. tidak dapat mengunjungi puskesmas secara mandiri c. pasien diabetes yang sedang hamil	a. Mayoritas pasien kelompok lanjut usia (67%) b. Perempuan (60%) c. Tidak bekerja (36%) d. Tidak menikah/belum menikah (34%) e. Lama sakit kurang dari 10 th (67%) f. Sudah menikah (98%) g. Analisis menggunakan Chi-Square dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh p-value 0,010 yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2



No	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Metode	Instrumen	Sampel	Hasil	Kesimpulan
4.	Relationship of Family Support Towards Self-Management and Quality of Life of Patients With Type 2 Diabetes Mellitus/Ahmad Yamin dkk/2018	Indonesia	Bahasa Inggris	Menilai hubungan antara dukungan keluarga menuju manajemen diri dan kualitas hidup pasien DM tipe 2	<i>Design Deskriptif Corellational Study</i> Uji Statistik : <i>Spearman-Rho Analisis</i>	: Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner HDSFF untuk <i>family support</i> , SDSCA untuk <i>self-management</i> dan SF-36 untuk <i>quality of life</i>	Total sampel 92 responden. Diambil dengan teknik <i>non probability sampling</i> . Kriteria Inklusi : a. Pasien DM tipe II di 10 Puskesmas dengan kasus DM tipe II tertinggi di Bandung b. Usia lebih dari 15 th c. Pasien yang mengunjungi Puskesmas d. Pasien yang mau berpartisipasi dalam penelitian	a. Mayoritas pasien kelompok usia 40-59 th (57,6%) b. Perempuan (70,7%) c. Tidak bekerja/ibu rumah tangga (71,7%) d. Menikah (75%) e. Pendidikan sekolah dasar (39,1%) f. Sebagian besar responden (51,1%) memiliki dukungan sosial di bawah kelompok median g. Sebagian responden (50%) memiliki kualitas hidup di bawah kelompok median h. Sebagian besar responden (52,2%) mempunyai perilaku pengelolaan diri DM di	Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan manajemen diri dan kualitas hidup.



UNISA
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

bawah kelompok median
i. Hasil bivariat
menunjukkan tidak ada
hubungan antara
dukungan sosial dan
pengelolaan diri serta
kualitas hidup responden
($p=0,801$)



No	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Metode	Instrumen	Sampel	Hasil	Kesimpulan
5.	The Relationship Between Family Support And Quality of Life Improvement of Patients With Diabetes Mellitus in Semarang/Iskim Luthfa dkk/2019	Indonesia	Bahasa Inggris	Menentukan hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien DM	<i>Design : Observational Analytic Studi, Cross Sectional</i> Uji Statistik : <i>Spearman-Rho Analisis</i>	Pengumpulan data <i>family support</i> dengan kuesioner HDFSS dan kualitas hidup dengan kuesioner DQOL	Total sampel 120 responden. Diambil dengan teknik <i>accidental sampling</i> Kriteria inklusi : Pasien DM yang hidup dengan keluarga mereka dan sedang menjalani perawatan di Puskesmas Semarang	a. Mayoritas responden adalah perempuan (55,2%) b. 89,2 % berusia 46-80 th c. sebagian besar berpendidikan rendah (85,8%) d. sebagian besar mendapat dukungan dari keluarga dengan kategori baik (51,7%) e. sebagian besar merasa puas dengan kualitas kehidupan (85%) f. nilai korelasi sebesar 0,334 artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup	Dukungan keluarga mempunyai korelasi positif dengan kualitas hidup



UNISA
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

PEMBAHASAN

Kasus DM terjadi peningkatan yang signifikan, peningkatan tersebut tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi yaitu dukungan keluarga (Ernawati, 2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Retnowati, dkk disebutkan bahwa mayoritas responden yang menyatakan kepuasannya atas kualitas hidup adalah responden yang mendapat dukungan baik dari keluarga dan tidak mengalami komplikasi.

Dari 5 jurnal yang ditemukan, 4 jurnal menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II (Rismayanti dkk, 2020; Damanik dkk, 2019; Amelia dkk, 2018; Luthfa dkk, 2019) dan 1 diantaranya menyatakan tidak ada hubungan (Yamin dkk, 2018). Kelima penelitian tersebut diambil di Indonesia dimana konsep keluarga mewakili budaya timur yaitu peningkatan kualitas hidup pasien sangat ditentukan oleh keluarga masing-masing. Dalam melakukan uji statistik, sebagian besar jurnal dilakukan uji statistik dengan signifikansi 5% ($p < 0,05$).

Perbedaan dari jurnal yang ditemukan adalah instrumen pengumpulan data/kuesioner yang digunakan. Satu jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan adalah jurnal yang menggunakan kuesioner SF-36 (Yamin dkk, 2018). Kuesioner ini telah diuji validitasnya oleh Naili Rafi'ah dkk, 2017 dengan hasil kuesioner SF-36 >90% responden memiliki jawaban yang sama untuk beberapa item pertanyaan dan domain sehingga menyebabkan lemahnya korelasi yang terjadi antara butir pertanyaan dan domain akibatnya validitas konvergen tidak terpenuhi. Hal ini yang bisa menyebabkan perbedaan hasil. Dalam jurnal tersebut berdasarkan domain, responden yang didapatkan adalah sebagian besar mempunyai fungsi fisik yang baik, tidak ada keterbatasan peran

karena kesehatan fisik, fungsi sosial baik, dan tidak ada keterbatasan peran karena masalah emosional atau psikis. Hal ini menandakan bahwa responden belum membutuhkan peran ataupun dukungan dari keluarga secara spesifik karena mereka masih mampu memelihara kesehatannya secara mandiri. Pada jurnal yang lain, yang menyatakan ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM, sebagian besar menggunakan kuesioner DQOL (Rismayanti dkk, 2020; Luthfa dkk, 2019) dan WHOQOL (Damanik dkk, 2019) yang uji validitasnya baik. Responden yang didapatkan adalah pasien yang berusia lebih dari 50 tahun (tingkat kemandirian kurang), sebagian besar menderita DM lebih dari 2 tahun, dan beberapa sudah mengalami komplikasi. Dari data tersebut bisa menjadi gambaran mengapa dukungan keluarga dibutuhkan. Dari beberapa penelitian juga disebutkan hasil dengan dukungan keluarga yang baik, kualitas hidup pasien DM tipe 2 juga baik serta pasien merasa puas dengan hidupnya (Luthfa dkk, 2019; Amelia dkk, 2018; Damanik dkk, 2019).

Hasil penelitian yang ditemukan bukan hanya terkait hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tetapi juga melihat data-data demografi dan variabel pengganggu yang lain. Antara lain usia, status sosial ekonomi, dan lama menderita DM. Kelima jurnal menyebutkan responden sebagian besar pada kelompok usia 50-80 tahun (Bestari, 2015). Hal ini membuktikan bahwa penderita DM tipe II adalah orang-orang lanjut usia yang memiliki ketergantungan kepada anggota keluarga lainnya. Sebagian besar responden perempuan, tidak bekerja, berpendidikan rendah dan lama menderita DM lebih dari 2 tahun. Hal ini juga menandakan bahwa karena faktor-faktor tersebut maka responden mampu melakukan pemeliharaan hidup berdasarkan bantuan atau dukungan dari

anggota keluarga yang lain (Wahyuni dkk, 2012). Faktor pendukung dari keluarga yang meliputi dukungan informasional adalah yang diperlukan oleh sebagian responden yaitu yang ada di tingkat pendidikan rendah, dukungan penghargaan untuk responden yang mayoritas menderita DM lebih dari 2 tahun, dukungan instrumental untuk responden yang sebagian besar di tingkat sosial ekonomi rendah dan dukungan emosional yang sebagian besar respondennya adalah perempuan berhubungan dengan kualitas hidupnya.

Hal-hal tersebut sejalan dengan konsep teori yang telah dipaparkan yaitu dukungan keluarga berhubungan dengan kualitas hidup pasien DM tipe II.

SIMPULAN

Hasil penelusuran literatur didapatkan sebagian besar literatur yang sesuai dengan kriteria dari penulis adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Sejalan dengan konsep teori yang sudah dipaparkan. Dukungan keluarga yang meliputi dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional berhubungan dengan kualitas hidup pasien DM tipe II.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Yusra. 2010. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta.*
- Bestari. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronis (PGK) Hemodialisi Berdasarkan WHOQOL-BREF.* Universitas Airlangga
- Billings, L.K and J.C Florez. 2010. *The genetics of type 2 diabetes : what have we learned from GWAS? Annals of the New York Academy of Sciences*
- dr. Lily S. Sulistyowati, MM. 2017. *Kebijakan Pengendalian DM di Indonesia.* Simposium WDD 2017. dalam p2ptm.kemkes.go.id. Diakses 4 Oktober 2020
- Emiria F. 2014. *Uji Validitas Konstruk Alat Ukur Diabetes Quality of Life (DQOL).* Dalam jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses 8 Februari 2021
- Ervy Tamara dkk. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*
- Ernawati. 2013. *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Melitus Terpadu.* Jakarta : Mitra Wacana Media
- Ezadityo. 2014. *Perbedaan Budaya Barat Dengan Budaya Timur.* Dalam <https://ezadityo.wordpress.com>. Diakses 23 Januari 2021
- Fatma N, dkk. 2015. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II*
- Friedman. 2013. *Keperawatan keluarga.* Yogyakarta : Gosyen publishing.
- Hari Diabetes Nasional. 2019. *Atasi Obesitas, Hindari Diabetes.* dalam fk.ui.ac.id. 18 April 2019. Diakses 3 Oktober 2020
- Infodatin. (2020). *Tetap Produktif Cegah dan Atasi Diabetes Melitus.* Dalam www.kemkes.go.id. Minggu, 1 November 2020
- Kementrian Kesehatan. (2018). *CEGAH, CEGA, dan CEGA: Suara Dunia Perangi Diabetes.* In *Biro Komunikasi dan Pelayanan*

- Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Kemkes, 2018. Infodatin Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. dalam pusdatin.kemkes.go.id. 2018. Diakses 4 Oktober 2020
- Komplikasi Diabetes Mellitus.* 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. p2ptm.kemkes.go.id. Diakses 28 Oktober 2020
- Lins L. 2016. *SF-36 Total Score As a Single Measure of Health-related Quality of Life.* Diakses 7 Februari 2021
- Naili Rafi'ah dkk. 2017. *Hubungan Persepsi Tentang Penyakit Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.* Media Farmasi Vol. 14 No. 1 Maret 2017 : 103-118
- N Khasanah, dkk. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Gamping II*
- Pelayanan Asuhan Pasien PAP SNARS. 2018. dalam www.slideshare.net. Diakses 28 Oktober 2020
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2019). *Konsensus pengelolaan dan Pencegahab Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia.* Jakarta : Perkeni.
- Profil Kesehatan Provinsi di Yogyakarta, 2017. Dalam dinkes.jogjaprov.go.id. Diakses 4 Oktober 2020
- Profil Kesehatan Provinsi di Yogyakarta. 2019. Dalam dinkes.jogjaprov.go.id. 29 Juli 2020
- Purba FD dkk. 2018. *QOL of The Indonesian General Population : Test-retest Reliability And Population Norms of The EQ-5D-5L and WHOQOL-BREFF.* PLoS One. Diakses 8 Februari 2021
- Reski Dwi IS dan Danny W. 2016. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*
- Retnowati, N dan Satyabakti, P. 2015. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Tanah Kalikedinding.* Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 3, No. 1 Januari 2015 : 57-68
- Salim, O., Sudharma, N., Kusumaratna, R., dan Hidayat, A. 2010. *Validitas dan Reliabilitas World Health Organization.* Dalam *Universa Medicina.* Diakses 6 Februari 2021
- Trikkalinou A, Papazafiropoulou AK, Melidonis A. *Type 2 diabetes and quality of life.* *World J Diabetes.* 2017 Apr; 8(4): 120-9.
- Wahyuni, R., Arsin, A. & Abdullah, Z., 2012. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RS Bhayangkara Andi Mappa Oudang Makasar.*
- WHO. 2006. *Introducing the WHOQOL Instruments*
- Wulan M. 2017. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pademawu.* FKM Universitas Airlangga
- Zainuddin dan Utomo. 2015. *Hubungan Stres dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe II*